

**ANALISIS DAMPAK PROGRAM BAZNAS *MICROFINANCE* DALAM
UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK
DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh:

Mau'izatil Hasanah

NIM: 21120051

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1447 H / 2025 M**

**ANALISIS DAMPAK PROGRAM BAZNAS *MICROFINANCE* DALAM
UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK
DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh:

Mau'izatil Hasanah

NIM: 21120051

Pembimbing:

Indra Marzuki, Lc., MA.

PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF

FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA

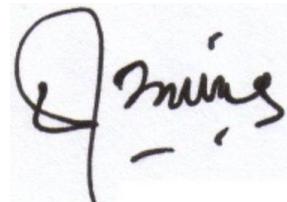
1447 H / 2025 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Analisis Dampak Program BAZNAS Microfinance dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Kabupaten Hulu Sungai Selatan**” yang disusun oleh Mau’izatil Hasanah Nomor Induk Mahasiswa: 21120051 telah diperiksa dan disetujui untuk ke sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 21 Juli 2025

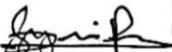
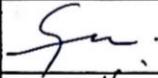
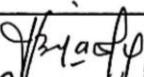
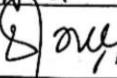
Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Indra Marzuki".

Indra Marzuki, Lc., MA.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Analisis Dampak Program BAZNAS Microfinance Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Kabupaten Hulu Sungai Selatan”** yang disusun oleh Mau’izatil Hasanah dengan NIM 21120051 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 30 Juli 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** dalam bidang Manajemen Zakat dan Wakaf.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syarif Hidayatullah, M.A.	Ketua Sidang	
2.	Dr. Syafaat Muhamari, M.E.	Sekretaris Sidang	
3.	Fitriyani Lathifah, M.Si.	Penguji I	
4.	Sultan Antus, N.M., M.A.	Penguji II	
5.	Indra Marzuki, M.A.	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 30 Juli 2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Mau'izatil Hasanah

NIM : 21120051

Tempat/Tanggal Lahir : Kandangan, 23 Juli 2002

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul "**Analisis Dampak Program BAZNAS Microfinance dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Kabupaten Hulu Sungai Selatan**" adalah benar-benar hasil karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 21 Juli 2025
Penulis



Mau'izatil Hasanah

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mau'izatil Hasanah

NIM : 21120051

Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Dampak Program BAZNAS *Microfinance* dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Kabupaten Hulu Sungai Selatan” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, 21 Juli 2025
Yang Menyatakan



Mau'izatil Hasanah

MOTTO

“Jangan takut jatuh, karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh”

“Jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah”

“Jangan takut salah, karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah yang kedua”

-*Buya Hamka*-

لَا يَكْفُفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

(Al-Baqarah: 286)

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya untuk menemukanmu”

- ‘Alī bin Abī Tālib -

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wata'ala dzat* yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Dampak Program BAZNAS Microfinance Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Kabupaten Hulu Sungai Selatan**”. *Salawāt* dan salam kepada Rasulullah *SallAllahu 'alayh wa sallam* yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak kekurangan karena mengingat terbatasnya kemampuan penulis, namun berkat rahmat Allah SWT serta dukungan dan bantuan selama menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematal Faizah, S.H., M. Hum.
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag.
3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CP A.
4. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.
5. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. Syarif Hidayatullah S.SI., M.A.

6. Ketua Program Studi Manajemen Zakat Wakaf (MZW) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. Syafaat Muhari, M.E. yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama menjadi mahasiswi prodi MZW.
7. Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Rahmatul Fadhil, M.A.
8. Dosen Pembimbing Bapak Indra Marzuki, Lc, M.A yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi saran dan masukan, memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
10. Instruktur Tahfiz, Ibu Herlin Mislian, atas bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan Tahfizh.
11. Pengelola beasiswa riset BAZNAS RI yang sudah mendanai penelitian ini sehingga dapat terwujudnya penulisan ini, penulis ucapan terimakasih sebanyak-banyak nya atas dukungan material serta motivasi sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
12. Kepala bidang program BAZNAS *Microfinance*, Bapak Mulkan Siddiq, S.Pd.I, yang telah meluangkan waktunya untuk melakukan penelitian dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan wawancara di BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
13. Secara khusus, penulis persembahkan kepada kedua orang tua tersayang, Mama, Dra. Hj. Rusmini dan Abah, Drs. H. Ahmad Syaukani, M. Pd., yang telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, serta senantiasa memberikan do'a, dukungan, motivasi dan bantuan sehingga penulis selalu semangat untuk terus belajar dan dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik. Terimakasih pula sudah memberi izin dan kepercayaan penuh pada anak bungsumu ini untuk berkuliah di

perantauan. Semoga ini bisa membuat kalian bahagia dan bangga melihat anak bungsunya sudah berada sampai di titik sekarang ini.

14. Kedua kakak penulis, Muhammad Fikri Muzaki dan Isna Mawaddah yang selalu memberikan semangat, dorongan, serta arahan agar lebih baik ke depannya sehingga bisa melangkah dengan penuh pertimbangan dan mampu merealisasikan setiap ilmu dari berbagai aspek dikehidupan penulis.
15. Sahabat penulis, Shopia Fahira, yang selalu menemani, memberi motivasi dan semangat yang luar biasa dari awal perkuliahan hingga saat ini. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang sangat baik bahkan seperti saudara. Terimakasih karena tidak pernah meninggalkan penulis sendirian, selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama berada di perantauan ini.
16. Sahabat-sahabat seperjuangan di kelas tercinta, khususnya Nuril Mutmainnah Putri, Annisa Dwi Mulyawati dan juga teman-teman program studi Manajemen Zakat dan Wakaf angkatan 2021 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih selalu ada disaat penulis butuhkan, selalu ada saat susah maupun senang, yang tak pernah bosan menyemangati satu sama lain disaat diantara kita lemah dan terpuruk. Walaupun nanti kita tidak bisa saling bertatap satu sama lain lagi, penulis harap persahabatan kita akan kekal sampai *Jannah*. Senang sekali ditakdirkan untuk bertemu dengan kalian semua.
17. Rekan-rekan seperjuangan satu angkatan 2021 di bangku perkuliahan. Kebersamaan yang telah terjalin selama ini, dalam suka maupun duka, telah menjadi bagian yang sangat berarti dalam perjalanan akademik saya.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT membalas segala kebaikan untuk semua pihak yang terlibat membantu berjalannya proses penulisan ini, dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam menambah wawasan serta pengetahuan bagi para pembaca. *Aamiin yaa robbal'alamin*

Tangerang Selatan, 21 Juli 2025 M
20 Muharram 1447 H



Mau'izatil Hasanah

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan NO. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988, pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Şa	ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Şad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ť	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ڙ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em

ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	y	Ya

2. Konsonan Rangkap karena **tasydīd ditulis rangkap**:

مُتَعَدِّدةٌ	Ditulis	<i>Muta 'addidah</i>
عَدَّةٌ	Ditulis	<i>Iddah</i>

3. **Ta' marbutah** di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>hikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap katakata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya) Bila *Ta' Marbutah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka di tulis dengan *h*:

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah alauliyā'</i>
--------------------------	---------	--------------------------

b. Bila *Ta' Marbutah* hidup atau dengan harakat,

fathah, kasrah dan dhammah ditulis t:

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakat al-fitr
-------------------	---------	---------------

4. Vocal Pendek

◦	Fathah	Ditulis	A
♀	Kasrah	Ditulis	I
♂	Dhammah	Ditulis	U

5. Vocal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاھلیۃ	Ditulis	jāhiliyyah
2.	Fathah + ya‘mati	Ditulis	Ā
	تَنْسَیٰ	Ditulis	Tansā
3.	Kasrah + ya‘mati	Ditulis	Ī
	کَرِيمٰ	Ditulis	Karīm
4.	dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
	فَرُوضٌ	Ditulis	Furūd

6. Vocal Rangkap

1.	Fathah + ya’ mati	Ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	Bainakum

2.	Fatḥah + <i>wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
اعْدَتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>La'in Syakartum</i>

8. Kata sanding Alif + Lām

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. bila diikuti huruf Syamsiyyah

السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

9. penulisan kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	ditulis	<i>zawi al-furiq</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl Al-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN PENULIS	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	vii
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL	xxv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvii
ABSTRAK	xxix
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	9
1. Identifikasi Masalah.....	9
2. Pembatasan Masalah.....	10
3. Perumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Tinjauan Pustaka	12
F. Sistematika Penulisan	17
BAB II: KAJIAN TEORI.....	19
A. Zakat	19
1. Pengertian Zakat	19
2. Dasar Hukum Zakat	22

3. Rukun dan Syarat Zakat.....	25
B. Pengelolaan Zakat.....	28
1. Manajemen Penghimpunan Zakat.....	29
2. Manajemen Penyaluran Zakat.....	32
C. <i>Microfinance</i>	38
1. Pengertian <i>Microfinance</i>	38
2. Dasar Hukum <i>Microfinance</i>	40
3. Peran <i>Microfinance</i>	41
D. Kesejahteraan.....	44
1. Pengertian Kesejahteraan.....	44
2. Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam	45
3. Tolak Ukur Kesejahteraan.....	49
E. Regulasi Zakat	50
1. UU No 23 Tahun 2011	51
2. Peraturan Pemerintah (PP) No. 14 Tahun 2014	52
3. Fatwa DSN MUI No. 4 Tahun 2003	53
BAB III: METODE PENELITIAN.....	55
A. Jenis Penelitian.....	56
B. Pendekatan Penelitian	56
C. Tempat dan Waktu Penelitian	57
D. Sumber Data.....	57
1. Data Primer.....	57
2. Data Sekunder	58
E. Teknik Pengumpulan Data	58
1. Wawancara	59
2. Observasi.....	60
3. Dokumentasi.....	61
F. Teknik Analisis Data	62

1. Reduksi Data	62
2. Penyajian Data.....	63
3. Penarikan Kesimpulan.....	63
G. Objek Penelitian.....	64
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	65
A. Gambaran Umum BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Selatan	65
B. Mekanisme Operasional dan Prosedur Pembiayaan Program BAZNAS <i>Microfinance</i>	73
C. Dampak Program BAZNAS <i>Microfinance</i> dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Kabupaten Hulu Sungai Selatan	84
BAB V: PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN.....	113
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	131

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Mustahik BAZNAS <i>Microfinance</i> Hulu Sungai Selatan...	8
Tabel 2.1 Pendekatan Monetisasi dan Tolak Ukur Kesejahteraan.....	49
Tabel 4.1 Dampak Program BAZNAS <i>Microfinance</i>	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	113
Lampiran 2. Surat Tanda Terima Penelitian	114
Lampiran 3. Dokumentasi.....	115
Lampiran 4. Formulir Pendaftaran Program BAZNAS <i>Microfinance</i> Kabupaten Hulu Sungai Selatan.....	118
Lampiran 5. Transkrip Wawancara.....	120
Lampiran 6. Surat Keterangan Hasil Cek Plagiarisme.....	128

ABSTRAK

Mau'izatil Hasanah, NIM: 21120051. “**Analisis Dampak Program BAZNAS *Microfinance* dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Kabupaten Hulu Sungai Selatan**” Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 1447 H/2025 M.

Zakat produktif memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik. Namun, data menunjukkan bahwa zakat produktif belum mencapai tingkat optimal dan dampaknya belum terukur secara jelas, mengingat banyaknya mustahik yang belum mencapai kemandirian ekonomi. Keterbatasan akses terhadap modal usaha menjadi faktor utama yang menghambat pencapaian tujuan ini, banyak pelaku UMKM terpaksa mencari pinjaman modal usaha dari rentenir. Untuk menjawab tantangan tersebut, BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Selatan menginisiasi program BAZNAS *Microfinance* sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan permodalan dan memberantas praktik rentenir.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa observasi alami dan wawancara terfokus. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu wawancara dengan Kepala program BAZNAS *Microfinance*, dan dua mustahik. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur jurnal, laporan, dan dokumen pendukung.

Hasil penelitian ini menunjukkan: **Pertama**, Mekanisme operasional dan prosedur pembiayaan program BAZNAS *Microfinance* di Kabupaten Hulu Sungai Selatan menerapkan skema *qardul hasan*. Penyaluran dana dilakukan secara selektif melalui beberapa tahapan. Dengan sistem pinjaman bergulir, program ini bertujuan agar manfaat zakat dapat dirasakan oleh lebih banyak mustahik. Program ini terbukti mendukung penguatan ekonomi mandiri mustahik, memberantas rentenir dan mendorong pemberdayaan usaha mikro di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. **Kedua**, Program BAZNAS *Microfinance* di Kabupaten Hulu Sungai Selatan telah mencapai dampak optimal dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik. Namun, meskipun dampak program ini telah berjalan optimal, masih ada peluang untuk memperkuat keberlanjutan dan dampak jangka panjang melalui pendampingan dan pelatihan usaha, hal ini bertujuan agar dampak yang dirasakan mustahik akan lebih terasa secara signifikan.

Kata kunci: BAZNAS *Microfinance*, kemiskinan, dampak

ABSTRACT

Mau'izatil Hasanah, Student ID Number: 21120051. "Analysis of the Impact of the BAZNAS Microfinance Program in Enhancing the Welfare of Beneficiaries in Hulu Sungai Selatan District" Zakat and Waqf Management Program, Faculty of Sharia and Islamic Economics, Institute of Quranic Sciences (IIQ) Jakarta, 1447 H/2025 M.

Productive zakat holds significant potential in improving the welfare of beneficiaries. However, data indicates that productive zakat has not yet reached optimal levels, and its impact remains unclear, given that many beneficiaries have not achieved economic independence. Limited access to working capital is the primary factor hindering the achievement of this goal, with many SME operators forced to seek working capital loans from loan sharks. To address these challenges, BAZNAS South Hulu Sungai Regency initiated the BAZNAS Microfinance program as an effort to overcome capital problems and eradicate loan shark practices.

This study uses a qualitative method consisting of natural observation and focused interviews. The primary data sources for this study are interviews with the Head and Staff of the BAZNAS Microfinance program, and two mustahik. Secondary data sources in this study were obtained from various journal articles, reports, and supporting documents.

*The findings of this study indicate: **First**, the operational mechanisms and financing of productive zakat in the BAZNAS Microfinance program in Hulu Sungai Selatan District follow the qardul hasan scheme. Fund disbursement is carried out selectively through several stages. With a revolving loan system, this program aims to ensure that the benefits of zakat are felt by more mustahik. This program has proven to support the strengthening of mustahik's economic independence, eradicate loan sharks, and promote the empowerment of micro-enterprises in Hulu Sungai Selatan District. **Second**, the BAZNAS Microfinance program in Hulu Sungai Selatan District has achieved optimal impact in improving the welfare of mustahik. However, despite the program's optimal impact, there is still room to strengthen sustainability and long-term impact through business mentoring and training, with the aim of making the impact felt by mustahik more significant.*

Keywords: *BAZNAS Microfinance, poverty, impact*

الملخص

موعظة الحسنة مؤازات الحسنة رقم الطالب: 21120051. "تحليل تأثير برنامج التمويل الصغير لـ BAZNAS في جهود تحسين رفاهية المستحقين في مقاطعة هولو سونغاي الجنوبية" برنامج دراسة إدارة الزكاة والوقف كلية الشريعة والاقتصاد الإسلامي جامعة علوم القرآن (IIQ) جاكرتا 1447 هـ/2025 م.

الزكاة الانتاجية لها إمكانات كبيرة في تحسين رفاهية المستحقين. ومع ذلك تشير البيانات إلى أن الزكاة الانتاجية لم تصل بعد إلى المستوى الأمثل وأن تأثيرها لم يتم قياسه بوضوح بالنظر إلى العدد الكبير من المستحقين الذين لم يتحققوا الاستقلال الاقتصادي بعد. ويعود محدودية الوصول إلى رأس المال العامل عاملاً رئيسياً يعيق تحقيق هذا الهدف حيث يضطر العديد من أصحاب المشاريع الصغيرة والمتوسطة إلى البحث عن قروض رأس المال العامل من المرايin. للتصدي لهذه التحديات أطلقت BAZNAS في مقاطعة هولو سونغاي سيلات برنامجاً باسم BAZNAS للتمويل كجهد للتغلب على مشكلة التمويل والقضاء على ممارسات المرايin.

تستخدم هذه الدراسة طريقة نوعية تتمثل في الملاحظة الطبيعية والمقابلات المركزة. مصدر البيانات الأولية في هذه الدراسة هو مقابلات مع رئيس وموظفي برنامج BAZNAS للتمويل واثنين من المستحقين. أما مصادر البيانات الثانوية في هذه الدراسة فقد تم الحصول عليها من مختلف المراجع العلمية والتقارير والوثائق الداعمة.

أظهرت نتائج هذه الدراسة ما يلي: أولاًً تطبق آلية التشغيل وتمويل الزكاة الانتاجية في برنامج BAZNAS للتمويل في مقاطعة هولو سونغاي الجنوبية مخطط القرض الحسن. يتم توزيع الأموال بشكل انتقائي من خلال عدة مراحل. من خلال نظام القروض المتعددة يهدف هذا البرنامج إلى تمكين المزيد من المستفيدin من الاستفادة من الزكاة. وقد أثبتت هذا البرنامج فعاليته في دعم تعزيز الاقتصاد المستقل للمستفيدin والقضاء على المرايin وتشجيع تشكيل المشاريع الصغيرة في مقاطعة هولو سونغاي سيلاتان. ثانياًً أن برنامج BAZNAS للتمويل في مقاطعة هولو سونغاي الجنوبية قد حقق تأثيراً أمثل في تحسين رفاهية المستحقين. ومع ذلك على الرغم من أن تأثير هذا البرنامج قد حقق نتائج أمثل لا تزال هناك فرص لتعزيز الاستدامة والتأثير طويلاً الأمد من خلال التوجيه والتدريب على الأعمال التجارية بهدف جعل التأثير الذي يشعر به المستحقون أكثر وضوحاً.

الكلمات المفتاحية: التمويل الأصغر من باز قالس الفقر التأثير

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan masalah yang kerap terjadi di berbagai negara, khususnya di negara-negara berkembang. Isu kemiskinan masih menjadi isu yang terus diperbincangkan, baik oleh pemerintah maupun masyarakat.¹

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada September 2024 jumlah penduduk Indonesia telah mencapai 281.603.900 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk miskin Indonesia pada September 2024 sebesar 24,06 juta orang, menurun 1,16 juta orang terhadap Maret 2024 dan menurun 1,84 juta orang terhadap Maret 2023.²

Untuk mengatasi tingginya angka kemiskinan, pemanfaatan zakat menjadi salah satu instrumen ekonomi yang memiliki peran signifikan dalam mewujudkan keadilan sosial dan kesejahteraan umat. Secara etimologis, kata "*zakah*" yang berarti tumbuh dan berkembang, menunjukkan bahwa penyaluran zakat tidak hanya memberikan bantuan langsung kepada penerima, tetapi juga mendorong pertumbuhan sosial-ekonomi yang berkelanjutan.³

Kesejahteraan umumnya merujuk pada keadaan di mana seseorang mampu memenuhi kebutuhan dasar seperti kebutuhan

¹ Septian Pramudya Wicaksono & Dinar Melani Hutajulu, *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia Tahun 1999-2020*, (Transekonometika: Akuntansi Bisnis dan Keuangan, Vol 3, 2023), h. 2.

² Badan Pusat Statistika, "Profil Kemiskinan di Indonesia Maret September 2024," bps.go.id, 2 Agustus 2025.

³ Khairina Tambunan, *Analisis Pengaruh Investasi, Operasi Moneter dan ZIS Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia* (Tesis, Magister Ekonomi Islam. Repository Uinsu, 2017), h.50.

pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.⁴

Dalam perspektif ekonomi Islam, zakat merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem keuangan syariah yang berfungsi sebagai mekanisme redistribusi kekayaan. Zakat tidak hanya bersifat ibadah vertikal (*hablum minallah*), tetapi juga memiliki dimensi sosial (*hablum minannas*) yang sangat kuat. Salah satu bentuk pengelolaan zakat yang dinilai efektif dalam meningkatkan kesejahteraan umat adalah zakat produktif.

Nurbismi dan Ridha, dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa pendistribusian zakat produktif memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahik.⁵ Semakin baik distribusi zakat produktif, semakin tinggi kesejahteraan mustahik yang menerimanya. Dengan kata lain, pengelolaan zakat harus menuntut perubahan dari rutinitas belanja menjadi aktivitas yang menghasilkan. Namun kenyataannya, Muhajirin dalam penelitiannya mengatakan bahwa sudah ada beberapa mustahik yang telah berubah status menjadi muzaki, meskipun jumlahnya masih terbatas. Banyak mustahik penerima zakat produktif sudah mampu memenuhi kebutuhan sehari-

⁴ Damanhur dan Nurainiah, *Analisis Pengaruh Bantuan Zakat Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Aceh Utara*, (Jurnal Visioner & Strategis 5, No. 2, 2016) h. 75.

⁵ Nurbismi Nurbismi, & Muhammad Ridha Ramli. *Pengaruh Zakat Produktif, Pendapatan, dan Kinerja Amil Terhadap Kemiskinan Mustahik di Kota Banda Aceh*. (Jurnal EMT KITA 2, No 2, 2018): h. 55–61.

hari, namun mayoritas belum bertransformasi menjadi muzaki, melainkan baru mencapai level *munfiq* (orang yang berinfak).⁶

Zakat produktif adalah zakat yang diberikan kepada mustahik (penerima zakat) dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi mereka, sehingga mereka dapat mandiri secara finansial.⁷ Dengan adanya bantuan modal usaha diharapkan dapat meningkatkan pendapatan (mustahik) yang pada akhirnya juga akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan.

Zakat produktif yang diberikan sebagai modal bagi mustahik untuk menjalankan suatu kegiatan ekonomi dalam bentuk usaha, yaitu dengan mengembangkan potensi produktifitas mustahik dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi mereka, sehingga mustahik dapat mandiri secara finansial. Berbeda halnya dengan zakat konsumtif yang langsung habis tanpa memberikan manfaat berkelanjutan, zakat produktif memiliki potensi untuk berkembang.⁸

Hal terpenting bagi lembaga zakat bukanlah jumlah zakat yang dikumpulkan atau dibelanjakan; melainkan seberapa baik usaha ekonomi atau pekerjaan para mustahik yang menerima zakat produktif. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa zakat mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik serta distribusi serta

⁶ Muhajirin & Abdul Muṭṭalib “Analisis Pendistribusian Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Lombok Barat”, (Jurnal Econetica 3, no.1, 2021), h. 15.

⁷ Yūsuf al-Qarāḍāwī. *Fiqh Zakat: A Comparative Study of Zakah, Regulations and Philosophy in the Light of Qur'an and Sunnah* (Dar Al Taqwa 1, 1999).

⁸ Nensy Wahyu Setiyaningtiyas *Analisis Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Sebagai Sumber Modal Bagi Usaha Mikro di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) (Studi Kasus Pada Mustahik BAZNAS Kota Malang)*. (Jurnal Warta Ekonomi Vol.8, No. 1, Tahun 2025) h. 29.

penggunaan produktifnya sejalan dengan peraturan pengelolaan zakat, perlu dilakukan pemantauan terhadap keberhasilannya.⁹

Di Indonesia, pengelolaan zakat secara resmi diatur dalam Undang Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Undang-undang ini menetapkan dua lembaga yang berwenang mengelola zakat, yaitu Badan Amil Zakat (BAZNAS) yang dikelola oleh pemerintah dan Lembaga Amil zakat (LAZ) yang dikelola oleh masyarakat. Aturan ini mencerminkan besarnya potensi zakat sehingga diperlukan pengelolaan kelembagaan agar pelayanan zakat berjalan efektif dan tepat sasaran, serta dapat dimanfaatkan untuk mendukung program-program perlindungan sosial dan kesejahteraan masyarakat.

Adapun ruang lingkup pengelolaan zakat menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pengordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.¹⁰

Zakat dalam Islam dapat digunakan sebagai sebagai instrumen pemerataan kekayaan. Dalam UU No. 23 Tahun 2011 pengelolaan zakat dapat dimanfaatkan untuk keperluan konsumtif maupun produktif. Zakat dapat dimanfaatkan sebagai salah satu modal bagi usaha kecil. Oleh karena itu, zakat memiliki dampak yang sangat besar dalam berbagai persoalan kehidupan manusia, mengingat dampaknya bagi bidang keuangan.

Dampak lain dari zakat adalah terjadinya pembagian pendapatan (harta) secara adil kepada kelompok umat Islam. Pada

⁹ Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani Press, cet-1, 2002), h. 52.

¹⁰ Maltuf Fitri, *Pengelolaan Zakat Produktif sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat*, (*Jurnal Ekonomi Islam* 8, No. 1, 2017) h. 150.

akhirnya, pengelolaan zakat yang profesional dan bermanfaat dapat membantu ekonomi masyarakat yang lemah dan membantu pemerintah dalam memajukan ekonomi negara, khususnya melibatkan ekonomi masyarakat sesuai dengan misi yang diembannya.¹¹ Meskipun pemerintah telah meluncurkan berbagai program untuk mengatasi kemiskinan, upaya tersebut tidak cukup hanya dengan mengurangi angka kemiskinan. Maka dari itu, pemerintah seharusnya merancang lebih banyak program pengentasan kemiskinan yang tepat, efektif, efisien, dan berfokus pada pencapaian kemandirian ekonomi dalam jangka panjang. Banyak dari masyarakat miskin telah berusaha memenuhi kebutuhan mereka secara mandiri dengan mendirikan usaha kecil, seperti berdagang. Namun, keterbatasan modal dan keterampilan sering kali menghambat perkembangan usaha mereka.

Modal usaha merupakan aspek terpenting bagi pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) karena berpengaruh signifikan terhadap produktifitas dan pertumbuhan bisnis. Di tengah pertumbuhan pesat sektor UMKM di Indonesia, banyak pelaku UMKM yang menghadapi tantangan ekonomi yang signifikan, terutama akibat rendahnya modal usaha. Situasi ini mendorong mereka untuk mencari pinjaman dengan persyaratan yang mudah dan cepat diperoleh.¹² Meskipun pinjaman dari rentenir dapat memberikan solusi sementara untuk mendukung aktivitas ekonomi, praktik ini sering kali membawa konsekuensi negatif bagi peminjam, seperti potongan awal dan bunga yang tinggi.

¹¹ Abdul Haris Romdhoni, *Zakat Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Pengentasan Kemiskinan*, (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol. 3 No, 01 2018) h. 41-51.

¹² Hana Fairuz “*Pemberdayaan Umkm Melalui Program Kampung Bebas Rentenir (Kbr) Kube Berdaya Oleh Rumah Pemberdayaan Masyarakat (RPM) di Pamulang, Kota Tangerang Selatan*”, (Jurnal Kumcommunity Online, Vol 3, No 2, 2022), h. 145-164.

Program BAZNAS *Microfinance* hadir sebagai inisiatif zakat produktif dalam upaya peningkatan kesejahteraan mustahik melalui skema pinjaman tanpa bunga (*qarḍul ḥasan*). Program ini secara efektif menjembatani kebutuhan permodalan UMKM dengan pemanfaatan dana zakat. Keberhasilan ini didukung oleh skema pembiayaan yang adil, sistem pinjaman bergulir, dan seleksi mustahik yang tepat. Namun, Halimatussakdiyah dalam penelitiannya menyatakan bahwa saat ini zakat produktif jika dilihat dari permukaan yang nampak untuk saat ini belum 100% mampu memenuhi kebutuhan masyarakat secara maksimal. Secara teori, diperlukan kajian lebih mendalam untuk memahami seberapa besar dampak zakat produktif terhadap masyarakat. Dampak zakat memang terlihat di permukaan, namun sejauh ini keberhasilan dan kegalangannya belum dapat diukur secara jelas.¹³

Berdasarkan informasi dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Hulu Sungai Selatan, jumlah penduduk di Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada tahun 2024 adalah 238.413 jiwa, yang terdiri dari 119.897 jiwa laki-laki dan 118.516 jiwa perempuan. Sementara itu, jumlah penduduk miskin terbaru (2024) tercatat sebanyak 8.144 jiwa atau 3,38% dari total penduduk.¹⁴

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Selatan untuk memberdayakan mustahik adalah dengan memberikan modal usaha kepada pelaku usaha UMKM

¹³ Halimatussakdiyah, *Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Mengurangi Kemiskinan Berdasarkan Model Cibest; Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Prov.Sumut*, (Jurnal Ekonomi Islam VI No. 1, 2021) h. 14.

¹⁴ BPS “Badan Pusat Statistika “Kabupaten Hulu Sungai Selatan, September 2024” diakses 2 Agustus 2025, 19.20 WIB.

mustahik serta menyediakan fasilitas usaha, pembinaan dan bantuan kekuatan untuk meningkatkan kemampuan dan daya saing UMKM.

Keberadaan BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Selatan memiliki nilai strategis ditengah kondisi sosial ekonomi masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang cukup kompleks. Salah satu keunggulannya adalah karena BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Selatan telah membuktikan komitmennya dalam pengelolaan zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) sehingga meraih penghargaan BAZNAS dengan pendayagunaan terbaik se-Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2023.¹⁵

Dalam hal ini, BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Selatan menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) secara produktif melalui salah satu programnya yaitu BAZNAS *Microfinance*. Secara singkat BAZNAS *Microfinance* Kabupaten Hulu Sungai Selatan merupakan lembaga program yang melakukan pendayagunaan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) untuk usaha UMKM produktif kepada masyarakat yang bertujuan untuk memanfaatkan dana ZIS bagi pelaku UMKM produktif yang tergolong mustahik dan memiliki komitmen untuk berwirausaha, dengan menyalurkan bantuan dalam bentuk modal. Program ini diluncurkan untuk mengurangi kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan, serta memerangi praktik rentenir yang merugikan pengusaha mikro.

Berdasarkan data, program BAZNAS *Microfinance* di Kabupaten Hulu Sungai Selatan telah menjangkau sejumlah mustahik yang signifikan. Pada tahun 2023, program ini berhasil mendayagunakan dana kepada 140 mustahik. Meskipun terjadi

¹⁵ <https://kabhulusungaiselatan.baznas.go.id>. Diakses 3 Agustus 2025, pukul 13.30 WIB.

penurunan jumlah mustahik penerima pada tahun 2024 menjadi 61 mustahik, penurunan ini tidak selalu mengindikasikan penurunan efektivitas atau jangkauan program. Sebaliknya, hal ini dapat dijelaskan oleh karakteristik dana bergulir yang diterapkan dalam BAZNAS *Microfinance*.

Tabel 1.1
Jumlah mustahik Penerima Dana ZIS *Microfinance* BAZNAS
Kabupaten Hulu Sungai Selatan.¹⁶

Tahun	Jumlah Mustahik
2023	140 mustahik
2024	61 mustahik

Program BAZNAS *Microfinance* adalah inisiatif yang memanfaatkan dana zakat untuk meningkatkan perekonomian. Ini dilakukan dengan menyediakan pembiayaan mikro sebagai modal usaha bagi mustahik.¹⁷ Program ini dapat membantu mustahik UMKM di Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang menghadapi kesulitan dalam mengembangkan usaha dan mendapatkan akses permodalan. Meskipun BAZNAS telah mengambil langkah konkret melalui program pembiayaan *Microfinance*, masih diperlukan analisis yang lebih mendalam untuk menilai efektivitas dan dampak yang dihasilkan oleh program ini.

¹⁶ Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Selatan 2024

¹⁷ Suryanto, A. Pemberdayaan Zakat: *Model Intervensi Kemiskinan Dengan Microfinance Syariah Berbasis Masyarakat DPUDT Jawa Barat, Indonesia*. (Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 2018), h. 85–106.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui serta menganalisis secara mendalam mengenai dampak program BAZNAS *Microfinance* dalam upaya meningkatkan kesejahteraan mustahik di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Penulis berkeinginan untuk meneliti lanjut dengan judul: **ANALISIS DAMPAK PROGRAM BAZNAS MICROFINANCE DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN.**

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas, Adapun identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Terdapat pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang mengalami kesulitan dalam menjalankan usaha mereka akibat kurangnya modal yang tersedia.
- b. Banyaknya pelaku UMMK yang terpaksa beralih ke rentenir untuk mendapatkan pinjaman, yang dapat menyebabkan mereka terjebak dalam siklus utang yang merugikan.
- c. Tata kelola organisasi di BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Selatan belum berjalan dengan baik.
- d. Edukasi dan sosialisasi mengenai program penyaluran zakat belum dilakukan secara optimal, sehingga banyak pelaku UMMK yang tidak mengetahui alternatif pembiayaan yang lebih baik.

2. Pembatasan Masalah

Adapun upaya untuk lebih memfokuskan pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Mekanisme operasional dan prosedur pembiayaan program BAZNAS *Microfinance* di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- b. Dampak adanya program BAZNAS *Microfinance* dalam upaya meningkatkan kesejahteraan mustahik di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun rumusan masalah yang penulis teliti diantaranya:

- a. Bagaimana mekanisme operasional dan prosedur pembiayaan program BAZNAS *Microfinance* di Kabupaten Hulu Sungai Selatan?
- b. Bagaimana dampak program BAZNAS *Microfinance* dalam upaya meningkatkan kesejahteraan mustahik di Kabupaten Hulu Sungai Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui mekanisme operasional dan prosedur pembiayaan program BAZNAS *Microfinance* di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- b. Untuk menganalisa dampak program BAZNAS *Microfinance* dalam upaya meningkatkan kesejahteraan mustahik di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut: Manfaat dari penelitian ini terdiri dari dua bagian, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis berkaitan dengan pengembangan, pembuktian, atau penolakan teori yang dapat berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan. Sementara itu, manfaat praktis berhubungan dengan manfaat yang langsung dapat dirasakan oleh masyarakat secara luas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan sekaligus memberikan pengalaman serta ilmu yang didapat di bangku perkuliahan khususnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini sendiri.
- b. Bagi mustahik program pendayagunaan zakat produktif berupa BAZNAS *Microfinance* meliputi Program Bantuan Modal Usaha, penelitian ini dapat dijadikan gambaran lembaga zakat tersebut dalam pendayagunaan zakat produktif sehingga mustahik dapat melihat pengaruh langsung terhadap usahanya
- c. Bagi BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Selatan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi evaluasi program pendayagunaan zakat produktif.
- d. Bagi Akademisi penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber informasi serta referensi terkait mekanisme dan dampak Program BAZNAS *Microfinance* terhadap kesejahteraan mustahik.

2. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dibidang program studi Manajemen zakat dan wakaf mengenai dampak program BAZNAS *Microfinance* dalam upaya meningkatkan kesejahteraan mustahik di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

E. Tinjauan Pustaka

Penulisan penelitian ini dikaitkan dengan beberapa penelitian sebelumnya sehingga diperoleh keterkaitan. Adapun penelitian tersebut meliputi:

1. Penelitian karya Juwita Purnama Sari yang Penelitian berjudul "*Analisis Pengelolaan Dana zakat dalam Memberdayakan UMKM pada Lazis Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan*" pada tahun 2020, yang mengkaji sistem pendistribusian dan prosedur pengelolaan dana zakat produktif yang diterapkan oleh LAZISMU di Kota Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali informasi yang mendalam mengenai praktik pengelolaan dana zakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pemberdayaan dana zakat di LAZISMU dilakukan melalui beberapa metode, antara lain: Pendistribusian dana zakat konsumtif, pemberdayaan dana zakat produktif, penghimpunan dana zakat secara *online*, dan pengumpulan dana zakat secara *offline*.¹⁸

¹⁸ Juwita Purnama Sari, *Analisis Pengelolaan Dana Zakat dalam Memberdayakan UMKM Pada Lazis Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan*, Skripsi S1, (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020)

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu pada pembahasan penelitian mengenai pemberdayaan dana zakat menjadi zakat produktif yang diwujudkan dalam pemberian modal usaha kepada UMKM. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah objek penelitiannya berbeda yang dimana penelitian ini meng-analisis pengelolaan dana zakat. Sedangkan peneliti membahas dampak program BAZNAS *Microfinance* berupa pendayagunaan zakat produktif dalam Upaya meningkatkan kesejahteraan mustahik di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Penelitian karya Bahrotun Nafaroh berjudul “*Analisis Program BAZNAS Microfinance Dalam Pengembangan Usaha Mikro mustahik*” pada tahun 2023, mengkaji strategi yang diterapkan oleh BAZNAS Desa Bedono di Demak dalam pengembangan usaha mikro bagi mustahik. Penelitian ini menggunakan kerangka analisis SOAR (*Strengths, Opportunities, Aspirations, Results*) untuk mengevaluasi efektivitas program.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program BAZNAS *Microfinance* telah terbukti cukup efektif dalam mengembangkan usaha mikro para mustahik. Analisis menggunakan kerangka SOAR mengungkapkan bahwa program ini memiliki sejumlah keunggulan dan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai aspirasi dan hasil yang diinginkan.¹⁹

Persamaan antara penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan penelitian yang penulis lakukan terletak pada fokus pembahasan mengenai pemberdayaan zakat produktif melalui

¹⁹ Bahrotun Nafaroh, *Analisis Program Baznas Microfinance Dalam Pengembangan Usaha Mikro Mustahik*. Skripsi S1, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2023)

program BAZNAS *Microfinance*. Namun, terdapat perbedaan antara kedua penelitian tersebut. Penelitian sebelumnya lebih menekankan pada aspek strategi pengelolaan yang diterapkan oleh BAZNAS *Microfinance*. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada analisis dampak dari pendayagunaan zakat produktif yang diimplementasikan melalui program BAZNAS *Microfinance*, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para mustahik.

3. Penelitian karya Anny May Saroh dengan judul “Analisis Dampak zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Tapanuli Selatan)” pada tahun 2023, mengkaji dampak zakat terhadap kesejahteraan mustahik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang mengandalkan data primer dan sekunder untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendistribusian zakat oleh BAZNAS Kabupaten Tapanuli Selatan belum berhasil dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di wilayah tersebut. Baik zakat konsumtif maupun zakat produktif tidak mampu mengubah status mustahik menjadi muzaki. Zakat produktif belum menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan perekonomian mustahik.²⁰

Persamaan antara penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan penelitian yang penulis lakukan terletak pada fokus pembahasan mengenai dampak pendayagunaan zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik. Adapun perbedaan penelitian

²⁰ Anny May Saroh Simamora, *Analisis Dampak Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Tapanuli Selatan)* Skripsi S1, (Padangsidimpuan: Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsimpuan, 2023)

sebelumnya dengan penelitian ini adalah penelitian sebelumnya hanya membahas dampak umum zakat terhadap kesejahteraan mustahik, sementara penelitian ini secara khusus terfokus pada analisis salah satu program pendayagunaan zakat produktif, yaitu program BAZNAS *Microfinance*.

4. Penelitian karya Muhajirin & Abdul Muṭṭalib yang berjudul “*Analisis Pendistribusian zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Lombok Barat*” pada tahun 2021, membahas mekanisme pendistribusian zakat produktif yang diterapkan oleh BAZNAS Lombok Barat. Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses pendistribusian zakat produktif kepada mustahik serta dampaknya terhadap status mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme pendistribusian zakat produktif di BAZNAS Lombok Barat telah berjalan dengan baik. Meskipun demikian, saat ini masih menggunakan akad *hibah*, di mana dana zakat produktif diberikan secara gratis kepada mustahik. Namun, penelitian ini juga mencatat bahwa BAZNAS Lombok Barat secara bertahap telah mulai mengimplementasikan akad qard al-ḥasan.²¹

Persamaan antara penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan penelitian yang penulis lakukan terletak pada fokus pembahasan mengenai zakat produktif, khususnya dalam konteks pendayagunaan yang ditujukan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dikelola oleh mustahik. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah, Penelitian sebelumnya lebih menekankan pada aspek

²¹ Muhajirin dan Abdul Muṭṭalib, *Analisis Pendistribusian Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Lombok Barat*, (*Jurnal Econetica* 3, No. 1, 2021).

pendistribusian zakat produktif kepada mustahik dengan menggunakan akad *hibah* sebagai mekanisme. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada analisis dampak pendayagunaan zakat produktif kepada mustahik dengan menerapkan akad qard al-*ḥasan*.

5. Penelitian karya Aulia Nur Isna Maulidya, dengan judul "*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Tapos melalui Program Depok Sejahtera BAZNAS Kota Depok*" pada tahun 2021, mengkaji tentang upaya pemberdayaan ekonomi yang dilakukan melalui Program Depok Sejahtera oleh BAZNAS Kota Depok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil dalam memberdayakan mustahik melalui beberapa pendekatan. Salah satu metode yang diterapkan adalah pengumpulan mustahik untuk dilibatkan dalam program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas usaha mereka.

Dengan demikian, penelitian ini menyoroti pentingnya program pemberdayaan ekonomi yang terstruktur dan berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi mustahik di Kecamatan Tapos, Kota Depok.²²

Persamaan antara penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan penelitian yang penulis lakukan terletak pada fokus pemberdayaan zakat produktif yang ditujukan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dikelola oleh mustahik. Adapun perbedaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya, penelitian sebelumnya lebih menekankan pada

²² Aulia Nur Isna Maulidya, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Tapos melalui program Depok Sejahtera BAZNAS Kota Depok 2018*, Skripsi S1, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021)

pemberdayaan ekonomi UMKM mustahik secara umum di wilayah Kota Depok. Sementara itu, penelitian ini secara khusus berfokus pada pemberdayaan zakat produktif melalui program BAZNAS *Microfinance*, yang ditujukan kepada UMKM mustahik di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang lebih spesifik terhadap pemahaman tentang efektivitas program BAZNAS *Microfinance* dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi mustahik di daerah tersebut.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berguna untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai pokok-pokok penelitian yang akan dibahas, maka penulis membagi kedalam beberapa bab pembahasan yakni sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi pendahuluan yang memberikan gambaran umum menyeluruh yang diawali dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini landasan teori pada bab ini membahas tentang teori yang berkaitan dengan judul yang penulis bahas, teori zakat, teori pengelolaan zakat, teori *Microfinance*, teori kesejahteraan, dan regulasi zakat di Indonesia.

BAB III: METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu melalui pendekatan, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pemeriksaan keabsahan temuan.

BAB IV: HASIL ANALISIS

Pada bab ini, penulis akan menguraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai mekanisme operasional dan prosedur pembiayaan program BAZNAS *Microfinance* di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, dan analisis dampak program BAZNAS *Microfinance* dalam upaya meningkatkan kesejahteraan mustahik di Kabupaten Hulu Sungai dengan menggunakan beberapa literatur yang penulis dapat sesuai dengan apa yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini, peneliti akan menguraikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V **PENUTUP**

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai Analisis Dampak Program BAZNAS *Microfinance* di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Mekanisme operasional program BAZNAS *Microfinance* berjalan berdasarkan prinsip penyaluran zakat produktif melalui skema pinjaman tanpa bunga (*qardul hasan*) dengan sistem dana bergulir. Prosedurnya mencakup beberapa tahapan sistematis, dimulai dari pengajuan permohonan oleh mustahik yang memenuhi kriteria usaha, dilanjutkan dengan proses verifikasi berkas dan survei kelayakan oleh tim BAZNAS. Setelah itu, komite pembiayaan akan memutuskan persetujuan, yang kemudian berlanjut ke tahap realisasi program melalui akad dan pencairan dana, serta diakhiri dengan mekanisme pengembalian pinjaman yang fleksibel dalam jangka waktu yang disepakati.
2. BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Selatan telah menunjukkan dampak yang optimal melalui implementasi program BAZNAS *Microfinance*, yang secara efektif berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Namun, meskipun dampak program ini telah berjalan optimal, masih ada peluang untuk memperkuat keberlanjutan dan dampak jangka panjang melalui pendampingan usaha; Agar dampak nya akan lebih terasa secara signifikan. Program ini telah membantu beberapa pengusaha mikro untuk mengembangkan usaha mereka melalui penyediaan modal usaha tanpa bunga. Pembebasan dari utang berbunga tinggi ini

merupakan langkah penting dalam memutus siklus kemiskinan dan memberikan kesempatan bagi mustahik untuk mengembangkan usaha mereka secara lebih berkelanjutan.

B. Saran

Berkaitan dengan kesimpulan diatas maka saran-saran disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Pihak BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Selatan:
 - a. Disarankan agar BAZNAS *Microfinance* meningkatkan frekuensi dan kualitas pelatihan secara berkesinambungan bagi para mustahik. Pelatihan yang dilakukan secara terus-menerus akan memberikan dampak positif jangka panjang dalam meningkatkan kapasitas dan keterampilan mustahik, khususnya dalam mengelola dan mengembangkan usaha.
 - b. Dianjurkan untuk memberikan pendampingan intensif kepada mustahik yang memiliki produk usaha dengan potensi pasar yang luas, terutama dalam hal pemanfaatan teknologi digital dan strategi pemasaran *online*. Langkah ini akan membuka peluang lebih besar bagi mustahik dalam memasarkan produknya secara lebih luas dan efisien.
 - c. Disarankan juga untuk menyediakan sarana komunikasi dua arah seperti kotak saran yang dapat diakses oleh masyarakat dan mustahik. Melalui media ini, mereka dapat menyampaikan saran, keluhan, atau masukan konstruktif guna mendukung peningkatan kualitas layanan BAZNAS.
2. Bagi Mustahik:
 - a. Diharapkan agar masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan dan program yang diselenggarakan oleh BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

- b. masyarakat juga diimbau untuk memberikan tanggapan berupa kritik membangun atau masukan yang bersifat evaluatif terhadap pelaksanaan program, baik dalam hal pendampingan, pelatihan, maupun aspek lainnya. Masukan dari masyarakat sangat penting sebagai bahan evaluasi dan pengembangan program agar lebih sesuai dengan kebutuhan di lapangan.
 - c. Mustahik yang menerima manfaat dari program disarankan untuk menjalankan amanah yang telah dipercayakan oleh BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan baik.
3. Bagi Peneliti berikutnya, diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang program BAZNAS *Microfinance* dan melengkapi kekurangan yang ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abbas, Anwar. Bunghatta dan Ekonomi Islam. Jakarta: Multi Press Indo, 2010.
- Arifin, Imamul. Membuka Cakrawala Ekonomi untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, Jakarta: Setia Purna Inves, 2007.
- Asmadia, Basyariah, dkk. Mengapa Harus Ekonomi Syariah? Cetakan Pe; Az-Zahra Media Society 2023.
- Asnaini. Zakat produktif dalam perspektif hukum Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2008.
- Badrudin, Rudy. Ekonomi Otonomi Daerah. Yogyakarta: UPP STIM YKPM, 2010.
- Beni, Ahmad Saebani. Metode Penelitian, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- BPS Kabupaten Hulu Sungai Selatan 2025.
- Chapra. *Umer the Future of Economics: An Islamic Perspective*, alih bahasa Ikhwan Abidin Basri, Masa Depan Ilmu Ekonomi Sebuah Tinjauan Islam, Cet. 1, Jakarta: Gema Insani Press, 2001,
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. Teori Wawancara Psikodagnostik TTp: Leutika Prio, 2018
- Hadi, Abdul Asrori, Rusman. Penelitian Kualitatif: Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi, Banyumas: CV. Pena Persada, 2021
- Hadi, Sjechul Pernomo. Pendayagunaan Zakat dalam Rangka pembangunan Nasional, Jakarta: Pustaka Firdaus, cet. Ke-2, 1995.
- Hafidhuddin, Didin & Pramulya, R. Kaya karena berzakat. Jakarta: Penebar Swadaya. 2008.

- Hafidhuddin, Didin dkk., *The Power of Zakat: Perbandingan Pengelolaan Zakat Asia Tenggara*, Malang: UIN- Malang Press, 2008.
- Hermanto, Agus Rohmi. Manajemen ZISWAF Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2023.
- Huda, Masrur. Syubhat Seputar Zakat. Solo: Tinta Medina, 2012.
- Huda, Nurul. Zakat Perspektif Mikro-Makro: Pendekatan Riset, Edisi Pertama Jakarta: Kencana, 2015.
- Iskandar, Dudi. Metode Penelitian Kualitatif, Petunjuk Praktis untuk Penelitian Lapangan, Analisis Teks Media, dan Kajian Budaya, TTp: Maghza Pustaka, 2022.
- Jabir, Abu bakar. Pedoman Hidup Muslim Jakarta: Litera Antar Nusa, 2003
- Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Selatan 2024.
- al-Ba'ly, Mahmud Abdul Al-Hamid. Ekonomi Zakat: Sebuah Kajian Moneter Dan Keuangan Syari'ah Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006.
- al-Mawardi, al-Hawi al-Kabir, Darul Kitab al ilmiyah, Juz 2, (Bayrut, Libanon: Daar Kitab Al-Ilmiyah, 1992.
- Mursyidi. Akuntansi Zakat Kontemporer. Bandung: Remaja Rosdakarya 2003.
- an-Nawawi, Imam. Alawiyyun al-Alawiyah. (Dubai: Dar al-itisam. 1980)
- Nuruko, Cholid & Ahmadi. Metode Penelitian, Jakarta: PT. Bumi Akasara, 1997.
- Purwanto, April. Manajemen Fundraising Bagi Organisasi Pengelola Zakat, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Puskas BAZNAS. Inovasi Pembiayaan Zakat Menggunakan Skema *Qardul hasan* Jakarta: Puskas BAZNAS, 2024.
- al- Qarāđawi, Yusuf. Fiqh az-Zakat, Beirut: Mu'assasah ar-Risalah, 1973.
- an-Nawawi, Alawiyyun al-Alawiyah. Dubai: Dar al-itisam. 1980.

- al-Naisābūrī, Muslim bin al-Hajjāj al-Qusyairī. *Sahīh Muslim Dār al-Kutub al‘Arabiyyah alKubrā*, 1955.
- Rafi, Mu'inah. Potensi Zakat, Yogyakarta: Citra Pustaka, 2011.
- Rahardjo, IM Darmawan Perspektif Deklarasi Mekkah: Menuju Ekonomi Islam, 1987.
- Rohman, Abdur. Ekonomi al-Ghazali, Menelusuri Konsep Ekonomi Islam dalam Ihya' Ulum Ad-din Surabaya: Bina Ilmu, 2010.
- Sahroni, Oni dkk. Fikih Zakat Kontemporer Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Sarwat, Ahmad. Seri Fikih Kehidupan 4, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Siyoto, S M. Ali Sodik Sandu. Dasar Metodologi Penelitian Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Supena, Ilyas dan Darmuin. Manajemen Zakat, Semarang, Walisongo Press. 2009.
- al-Shiddiqie, Hasbi. Pedoman Zakat, Jakarta: Bulan Bintang, 2005.
- al-Sayyid Salim, Syaikh Abu bin Malik. Ensiklopedi Puasa dan Zakat, Solo: Rumah Buku, 2013.
- Sulistyo, Urip. Metode Penelitian Kualitatif, Jakarta: PT Salim Indonesia, 2023.
- Wirgadinata, Wildan. Islam dan Pengentasan Kemiskinan, Malang: UIN Malang Press, 2011.
- Yusuf Al-Azazy, Syaikh Abu bin Abdurrahman Tamammul Minnah. Shahih Fikrih Sunnah 2, Pustaka Sunnah, Jilid 2, 2010.
- Yusuf, Mahmud. Kesejahteraan Perspektif Islam, Penerbitkakapress, 2017.
- SKRIPSI, TESIS, DISERTASI**
- Bahruddin, Makhfudl Bayu. Efektifitas penyaluran dana Zakat di BAZNAS provinsi Jawa Timur. Disertasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017.

Irawan, Fuad Bayu. Menyingkap Kualitas Pelayanan Pada Toko Kelontong Aulia Anugerah Pati. Skripsi, Universitas Semarang, 2020.

May Saroh, Anny Simamora. Analisis Dampak Zakat Terhadap Kesejahteraan mustahik Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Tapanuli Selatan; Skripsi, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsimpuan, 2023.

Nafaroh, Bahrotun. Analisis Program BAZNAS *Microfinance* Dalam Pengembangan Usaha Mikro mustahik. Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2023.

Nur, Aulia Isna Maulidya. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Tapos melalui program Depok Sejahtera BAZNAS Kota Depok 2018. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.

Purnama, Juwita Sari. Analisis Pengelolaan Dana Zakat dalam Memberdayakan UMKM Pada Lazis Muhammadiyah LAZISMU Kota Medan. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020.

Tambunan, Khairina Analisis Pengaruh Investasi, Operasi Moneter dan ZIS Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Tesis, Magister Ekonomi Islam. Repository Uinsu, 2017.

Wilistini, Nor Peran Modal Usaha Bergulir Badan Amil Zakat Nasional BAZNAS Terhadap Pendapatan mustahik di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Skripsi, Universitas Lambung Mangkurat, 2018.

JURNAL

Fairuz, Hana Pemberdayaan UMKM Melalui Program Kampung Bebas Rentenir (KBR) Kube Berdaya oleh Rumah Pemberdayaan Masyarakat (RPM) di Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Jurnal Kummuinity *Online*, Vol 3, No 2, 2022.

- Halimatussakdiyah. Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Mengurangi Kemiskinan Berdasarkan Model Cibest; Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Prov. Sumut, Jurnal Ekonomi Islam VI No. 1, 2021.
- Haris, Abdul Romdhoni. Zakat Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengentasan Kemiskinan, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol. 3 No, 01, 2018.
- Khoirun, Risma Nazah, dkk. Studi Analisis Peran BAZNAS *Microfinance* Desa Bmd Yogyakarta Terhadap Peningkatan Kesejahteraan mustahik Berdasarkan Model Cibest Journal of Islamic Philanthropy and Disaster, Vol. 2, H. 110, 2022.
- Mafluhah. Peran Zakat Produktif dalam Pemberdayaan Ekonomi mustahik Madura: Jes, Vol. 9, 2024.
- Muṭṭalib, Abdul & Muḥajirin. Analisis Pendistribusian Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional BAZNAS Lombok Barat, Jurnal Econetica 3, no.1, 2021.
- Purnama, Juwita Sari. Analisis Pengelolaan Dana Zakat dalam Memberdayakan UMKM Pada Lazis Muhammadiyah LAZISMU Kota Medan, Skripsi S1, Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020.
- Purnamasari, Ali & Ekasatyta Aldila. Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa SMP Pada Topik Penyajian Data di Pondok Pesantren, Jurnal Pendidikan Matematika 1, no. 2, 2021 .
- Putra, T. W. Manajemen Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Makassar. Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, 2019.
- Putra, T. W. Penghimpunan Dana Zakat Infak Dan Sedekah di Badan Amil Zakat Nasional. Laa Maisyir Jurnal Ekonomi Islam, 2019.

- Ridha, Muhammad Ramli. Nurbismi Pengaruh Zakat Produktif, Pendapatan, dan Kinerja Amil Terhadap Kemiskinan mustahik di Kota Banda Aceh. Jurnal EMT KITA 2, No 2, 2018.
- Romadoni, A. F., & Herianingrum, S. Fungsi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Mendorong Keuangan Inklusif Dan Sektor Riil BMT Nu Jawa Timur Di Sumenep. Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, 7 5, 2020.
- Sainul, Ahmad. Anak Yatim Sebagai Mustahik Zakat, Jurnal el-Qanuny 5, no.1, 2019.
- Silma. Peran BAZNAS *Microfinance* Desa Bmd Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Studi Pada Bmd Lampaseh Kota, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022.
- Siregar, Fitri Ana & Angger Hidayat. Optimalisasi Zakat dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Indonesia, Jambi: Profetik Jurnal Ekonomi Syari'ah, 2024.
- Setiyaningtiyas, Nensy Wahyu. *Analisis Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Sebagai Sumber Modal Bagi Usaha Mikro di Badan Amil Zakat Nasional (Studi Kasus Pada mustahik BAZNAS Kota Malang)*. Jurnal Warta Ekonomi Vol.8, No. 1, 2025.
- Suryanto, A. Pemberdayaan Zakat: Model Intervensi Kemiskinan Dengan *Microfinance* Syariah Berbasis Masyarakat DPU DT Jawa Barat, Indonesia. Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 12 1, 2018.
- Wibawanthi, Annisa Agus Rohmat Hidayat, dkk. Analisis Program dan Pendayagunaan Zakat Infak dan Sedekah ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah LAZISMU Kabupaten Cirebon, Jurnal: Vol. 1, No. 1 2020.
- Wijaya, Mahendra. Kemiskinan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Surakarta: Journal of Rural and Development Vol. 1 No. 1, 2010.

Yulianti, Heni & Muzayyana. Mutahik Zakat Dalam Islam Studi Pendekatan Sosio Kultural Masyarakat Vol. 4, No.1, 2020.

SITUS INTERNET

BAZNAS, Profil BAZNAS, dalam <http://pusat.BAZNAS.go.id/profil/> Diakses tanggal 20 Juni 2025.

Majelis Ulama Indonesia. Fatwa tentang Penggunaan Dana Zakat untuk Modal Usaha. 2018 Diakses dari <https://mui.or.id> pada 18 Juli 2025.

Najieh, Achmad Kitab Fath al-Qarib, Tentang Hukum-Hukum Zakat, diakses melalui <https://www.Islamiy.com/bab-hukum-Zakat-kitab-fathul-qorib/>, pada tanggal 28 Februari 2025 pukul 13.51 WIB.

Peraturan Pusat Informasi Data, <https://pid.BAZNAS.go.id/>, diakses 17 Februari 2025, pukul 15.00 WIB.

WAWANCARA

Wawancara dengan Kepala BAZNAS *Microfinance* BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Mulkan Siddiq, S.Pd.I., Kandangan, 8 April 2025, pukul 09.00 WITA.

Wawancara dengan staff program *Microfinance* BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Selatan ibu Latipah. Kandangan, 09 April 2025, pukul 08:00 WITA.

Wawancara dengan mustahik penerima program *Microfinance* BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Selatan ibu Dayah. Kandangan, 09 April 2025, pukul 10:00 WITA.

Wawancara dengan mustahik penerima program *Microfinance* BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Selatan ibu Inab. Kandangan, 09 April 2025, pukul 12:00 WITA.

SUMBER REGULASI

Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 071 Tahun 2023 tentang Hukum Pendistribusian Dana Zakat dengan Mekanisme al-Qardh. 2023.

Indonesia, Republik. "Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial." Jakarta: Republik Indonesia, 2009.

Indonesia, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 1.

Indonesia, Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 Pasal 27, tentang Pengelolaan Zakat.

Majelis Ulama Indonesia. *Fatwa tentang Penggunaan Dana Zakat untuk Modal Usaha, 2018.*

Otoritas Jasa Keuangan. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/SEOJK.05/2015 tentang Laporan Keuangan Lembaga Keuangan Mikro,

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2014 tentang Suku Bunga Pinjaman atau Imbal Hasil Pembiayaan dan Luas Cakupan Wilayah Usaha Lembaga Keuangan Mikro.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Zakat.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Ir. H. Juanda No. 70 Ciputat, Tangerang Selatan 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
www.iiq.ac.id fsei@iiq.ac.id fsei_iiqjakarta

No : 088/SPM/FSEI/III/2025

Tangerang Selatan, 21 Maret 2025

Lamp :-

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Selatan

di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam silaturrahmi kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dalam menjalankan aktifitas sehari-hari senantiasa mendapatkan bimbingan dan ma'unah Allah SWT. Amin.

Selanjutnya, dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW), kami mohon dengan hormat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu untuk Penelitian dan sekaligus memberikan data-data yang diperlukan kepada mahasiswa:

Nama : Mau'izatil Hasanah

No Pokok : 21120051

Judul Skripsi : "Analisis Dampak Program Baznas Microfinance dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Kabupaten Hulu Sungai Selatan"

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Syarif Hidayatullah, M.A

Contact Person: 0877-4160-9271 (Mau'izatil Hasanah)

Lampiran 2. Surat Tanda Terima Penelitian



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor: 003/S-Ket/BAZNAS-HSS/VII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Akhmad Suriani,S.Sos
 Jabatan : Ketua BAZNAS Kab. Hulu Sungai Selatan.
 Alamat : Desa Bakarung RT.001 RW.001 Kecamatan Angkinang

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Mau'izatil Hasanah
 No Pokok : 21120051
 Fakultas/ Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW)
 Universitas : Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta

Telah selesai melakukan penelitian di BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Dampak Program BAZNAS Microfinance dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Kabupaten Hulu Sungai Selatan**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 3. Dokumentasi

3.1 Wawancara Penelitian bersama Ketua, Wakil Ketua II, dan Kepala Bidang Program BAZNAS *Microfinance* BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Selatan. (H. Akhmad Suriani, S.Sos, H. Hairani, S.Pd.I dan Mulkhan Siddiq, S.Pd.I.)



3.2 Wawancara Penelitian bersama Staff program BAZNAS *Microfinance* BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Ibu Latipah



3.3 Wawancara Penelitian bersama mustahik Penerima bantuan program BAZNAS *Microfinance*, Ibu Dayah (Pedagang warung nasi kuning dan lontong)



3.4 Wawancara Penelitian bersama mustahik Penerima bantuan program BAZNAS *Microfinance*, Ibu Inab (Pedagang warung ketupat)



3.5. Dokumentasi Penghargaan BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebagai Pendayagunaan Terbaik 2023 se- Provinsi Kalimantan Selatan

3.6. Dokumentasi Penghargaan BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebagai Pelaporan Terbaik 2023 se- Provinsi Kalimantan Selatan



3.7. Dokumentasi Kantor BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Selatan



3.8. Dokumentasi Warung usaha mustahik Mustahik program BAZNAS Microfinance

*Lampiran 4. Formulir Pendaftaran Program BAZNAS Microfinance
Kabupaten Hulu Sungai Selatan*

 <p>Baznas Microfinance</p> <p>1. Mengisi formulir dari BAZNAS <input type="checkbox"/> 2. Menyerahkan lampiran berupa : - Fotocopy KTP dan Kartu Keluarga <input type="checkbox"/> - Surat Keterangan Tidak Mampu <input type="checkbox"/> - Surat Keterangan Usaha dari Kantor Desa <input type="checkbox"/> - Foto Usaha <input type="checkbox"/> - Fotocopy Jaminan <input type="checkbox"/></p> <p>Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</p> <p>Dengan Hormat,</p> <p>Yang bertandatangan di bawah ini :</p> <table> <tr> <td>Nama</td> <td>:</td> </tr> <tr> <td>Alamat</td> <td>:</td> </tr> <tr> <td>No. Telp/HP</td> <td>:</td> </tr> <tr> <td>Pekerjaan</td> <td>:</td> </tr> <tr> <td>Agama</td> <td>:</td> </tr> <tr> <td>Jaminan</td> <td>:</td> </tr> </table> <p>Dengan ini saya mengajukan permohonankepada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Sebesar Rp....., yang Insya Allah akan saya angsur selamabulan dengan cicilan Rp...../bulan mulai bulan.....</p> <p>Sebagai bahan pertimbangan Bapak, bersama ini saya lampirkan Rincian Anggaran Biaya Permohonan modal usaha produktif dan surat dari Lurah/RT setempat, Fotocopy KTP, KK.</p> <p>Demikianlah Surat Permohonan ini saya buat, sehingga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <p style="text-align: right;">Wassalam,</p> <p style="text-align: center;">Mengetahui, Lurah/Kepala Desa</p> <p style="text-align: right;">Hormat Saya Yang memohon</p> <p style="text-align: center;">.....</p> <p style="text-align: right;">.....</p>	Nama	:	Alamat	:	No. Telp/HP	:	Pekerjaan	:	Agama	:	Jaminan	:	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 5px;">BMFA12</div> <p>Kandangan,..... Kepada Yth. Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kab. Hulu Sungai Selatan di- Kandangan</p>
Nama	:												
Alamat	:												
No. Telp/HP	:												
Pekerjaan	:												
Agama	:												
Jaminan	:												

**BIODATA CALON PENERIMA
PINJAMAN MODAL USAHA EKONOMI PRODUKTIF
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KAB. HSS**

A. IDENTITAS

Nama :
Tempat Tgl Lahir :
Pekerjaan/Usaha :
NIK :
Status Perkawinan : Menikah/Duda /Janda
Nama Suami/Isteri :
Pekerjaan/Usaha :
Jumlah tanggungan :
Alamat :
.....
.....
.....

B. PINJAMAN

Jumlah (Rp) :
Masa Pinjaman :
Jenis Usaha :
Lokasi Usaha :
Perkiraan laba/bulan :

Kandangan,

*Lampiran 5. Transkrip Wawancara***TRANSKRIP WAWANCARA MUSTAHIK 1****a. Mustahik**

Hari/Tanggal : 09 April, 2025.

Tempat : Rumah mustahik

Waktu : 10:00 - 11:00 WITA

Narasumber : Dayah (mustahik)

Keterangan : Peneliti (P), Narasumber (N)

1. P: Alasan mengajukan sbg penerima program?

N: Gasan modal usaha bewarung.

2. P: Kapan pertama kali mendapatkan bantuan dana?

N: Dari Tahun 2024

3. P: Jenis bantuan/modal apa yang diberikan BAZNAS?

N: Bantuan pinjaman modal usaha 2,5 Juta

4. P: Bagaimana proses pendaftaran penerima program?

N: Saya datang ke BAZNAS, terus diminta untuk mengisi formulir dan menjelaskan secara rinci mengenai kebutuhan dana pinjaman tersebut. Selanjutnya, dilakukan proses survei usaha lalu yang terakhir pencairan dana.

5. P: Sudah berapa lama menjalankan program yang diberikan BAZNAS?

N: Sejak tahun 2023 (2 Periode)

6. P: Apakah ada Perubahan sebelum dan sesudah pemberian bantuan kepada saudara?

N: Saya merasa sangat terbantu, karena modal usaha yang

saya miliki untuk membeli bahan baku telah meningkat, hal ini juga membuat kapasitas produksi saya meningkatkan, sehingga pendapatan yang saya peroleh juga mengalami peningkatan.

7. P: Apa harapan kedepannya?

N: Saya ingin kalau bisa ada penambahan jumlah dana pinjaman yang lebih besar.

Peneliti

(Mau'izatil Hasanah)

Narasumber

(Dayah)

TRANSKRIP WAWANCARA MUSTAHIK 2

Hari/Tanggal : 09 April, 2025.

Tempat : Rumah mustahik

Waktu : 12:00 – 13.00 WITA

Narasumber : Inab (mustahik)

Keterangan : Peneliti (P), Narasumber (N)

1. P: Alasan mengajukan sbg penerima program?

N: Pada awalnya, dana yang mau saya pinjam ingin dipakai untuk merenovasi warung. Tapi pada akhirnya jumlah pinjaman yang dicairkan oleh pihak BAZNAS tidak sesuai dengan pengajuan, sehingga dana yang tersedia tidak mencukupi untuk biaya renovasi yang diinginkan. Akhirnya, saya memutuskan untuk mengalokasikan

dana tersebut sebagai modal dan untuk pembelian aset yang diperlukan untuk berdagang.

2. P: Kapan pertama kali mendapatkan bantuan zakat?

N: Tahun 2023

3. P: Jenis bantuan/ modal apa yang diberikan BAZNAS?

N: Bantuan pinjaman modal usaha sebesar 2,5 Juta

4. P: Bagaimana proses pendaftaran penerima program?

N: Setelah datang ke BAZNAS, saya diminta untuk mengisi formulir dan menjelaskan secara rinci mengenai kebutuhan dana pinjaman tersebut. Selanjutnya, dilakukan proses survei usaha lalu yang terakhir pencairan dana.

5. P: Sudah berapa lama menjalankan program yang diberikan BAZNAS?

N: 2 tahun

6. P: Apakah ada Perubahan sebelum dan sesudah pemberian bantuan kepada saudara?

N: Setelah dapat bantuan pinjaman dana, aliran modal usaha jadi lebih lancar. Jadi, saya bisa beli bahan baku dalam jumlah yang lebih banyak tanpa harus nunggu lama seperti sebelumnya. Ini bikin waktu jadi lebih efisien dan juga mengurangi tenaga yang dibutuhkan untuk cari bahan di pasar. Ini juga membuat pendapatan saya naik, saya juga bisa nambah aset dengan beli peralatan seperti termos dan bahan-bahan untuk katering. Ini juga nunjukin betapa pentingnya manajemen keuangan yang baik untuk memanfaatkan pinjaman dan memperkuat posisi di pasar.

7. P: Apakah ada pendampingan usaha selama program berjalan?

N: Tidak ada, hanya ada survey diawal dan diakhir program.

Namun ada grup WA saja untuk informasi.

8. P: Apa harapan Ibu kedepannya?

N: Survey yang lebih rutin, pencairan yang lebih cepat sehingga narasumber tidak perlu menunggu lama untuk mendapatkan akses ke modal yang diperlukan.

Peneliti

(Mau'izatil Hasanah)

Narasumber

(Inab)

TRANSKRIP WAWANCARA AMIL LEMBAGA 1

b. PIHAK BAZNAS HSS

Hari/Tanggal : 08 April 2025

Tempat : BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Waktu : 09.00 – 10.00 WITA

Narasumber : Kepala Program BAZNAS *Microfinance* HSS,
Mulkan Siddiq, S.Pd.I.

Keterangan : Peneliti (P), Narasumber (N)

1. P: Apa yang melatarbelakangi adanya program ini?

N: Untuk memberantas rentenir dan pinjaman berbunga. Program ini menggunakan akad *qardul hasan*, jadi kamu bisa pinjam sesuai kebutuhan dan bayar sesuai yang dipinjam.

2. P: Bagaimana teknis dan mekanisme program zakat *Microfinance* yang dirancang untuk mengentaskan kemiskinan di BAZNAS Kabupaten HSS?

N: Pertama-tama, calon penerima harus mengajukan permohonan dengan mengisi formulir. Setelah itu, akan dilakukan survei lapangan untuk menilai kelayakan berdasarkan beberapa indikator, seperti tidak memiliki utang, termasuk dalam *asnaf zakat*, dan usaha yang sudah berjalan minimal selama enam bulan. Umumnya, usaha yang didukung adalah toko kelontong, kebun, atau penjual keliling.

3. P: Apa saja hambatan atau tantangan utama yang dihadapi dalam implementasi dan keberlanjutan program zakat produktif di Kabupaten HSS?

N: Uang yang dipinjam ternyata nggak dipakai sesuai rencana. Walaupun mereka bilang nggak punya utang, eh, ternyata ada utang yang harus dibayar. Ini bikin usaha mereka jadi terhambat karena harus mikirin utang itu. Tapi, kita udah coba bantu dengan mendatangi mereka, dan akhirnya masalah ini bisa diselesaikan. Untungnya, nggak ada yang sampai kabur

4. P: Bagaimana dampak dari pengelolaan zakat produktif terhadap peingkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat miskin di Kabupaten HSS?

N: terdapat peningkatan yang cukup signifikan di bidang ekonomi yang bisa kita lihat lewat indikator Kinerja zakat (KDZ) setiap enam bulan. Pengukuran ini nggak cuma fokus di sisi ekonomi saja, tapi juga memperhatikan aspek keagamaan. Yang menarik, banyak mustahik yang udah bisa mandiri, jadi mereka nggak perlu lagi bergantung sama bantuan dari BAZNAS. Ini

menunjukkan kalau program zakat produktif ini bukan cuma kasih bantuan uang, tapi juga membantu masyarakat untuk bisa berdiri di kaki sendiri dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

5. P: Apakah Alat ukur yg digunakan oleh BAZNAS HSS sebagai pengukur keberhasilan program BAZNAS *Microfinance*?

N: Cara yang digunakan BAZNAS untuk mengukur dampak dari program ini adalah melalui Kajian Dampak zakat yang dilakukan oleh BAZNAS RI setiap akhir tahun. Dalam kajian ini, tim BAZNAS mendatangi rumah-rumah mustahik untuk melakukan wawancara, survei, dan evaluasi terhadap usaha yang mereka jalani. Dengan cara ini, BAZNAS bisa mendapatkan data yang akurat dan mendalam tentang bagaimana zakat yang diberikan berdampak pada kehidupan mereka. Selain pendapatan, mungkin juga ada indikator lain yang diukur, seperti peningkatan kualitas hidup, akses terhadap pendidikan, atau bahkan kesehatan. Semua ini penting untuk memastikan bahwa program zakat produktif benar-benar memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat.

6. P: Apakah ada evaluasi/pendampingan secara rutin terhadap pengguna zakat produktif.

N: pendampingan secara rutin belum ada karena kurangnya staf program BAZNAS *Microfinance*.

7. P: Bagaimana respons masyarakat terhadap program zakat produktif di Kabupaten HSS?

N: Antusias, terbukti dari banyaknya pendaftar program.

Peneliti

(Mau'izatil Hasanah)

Narasumber

(Mulkan Siddiq)

TRANSKRIP WAWANCARA AMIL LEMBAGA 2

Hari/Tanggal : 09 April 2025

Tempat : BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Waktu : 08.00 – 09.00 WITA

Narasumber : Staff Program BAZNAS *Microfinance* HSS,
Ibu Latipah

Keterangan : Peneliti (P), Narasumber (N)

1. P: Sudah Sejauh mana Tingkat keberhasilan program BAZNAS *Microfinance* Kabupaten Hulu Sungai Selatan?

N: Keberhasilan program BAZNAS *Microfinance* diukur melalui Kajian Dampak zakat (KDZ) oleh BAZNAS RI yang dilakukan setiap akhir tahun, hal ini bertujuan untuk mengukur dan mengevaluasi beberapa aspek keberhasilannya. Adapun aspek tersebut meliputi:

- a) Peningkatan Ekonomi
- b) Peningkatan Keagamaan
- c) Peningkatan Produktifitas

2. P: Apakah dalam Program BAZNAS *Microfinance* terdapat

pendampingan usaha kepada para mustahik pelaku usaha dalam Upaya meningkatkan skill dan pengetahuan?

N: Belum ada pendampingan usaha kepada para mustahik pelaku usaha, karena kurangnya staff BAZNAS *Microfinance*, maka terkait pengarahan usaha, siraman Rohani biasanya dilakukan diawal saat penyerahan/pencairan dana program BAZNAS *Microfinance*.

Peneliti

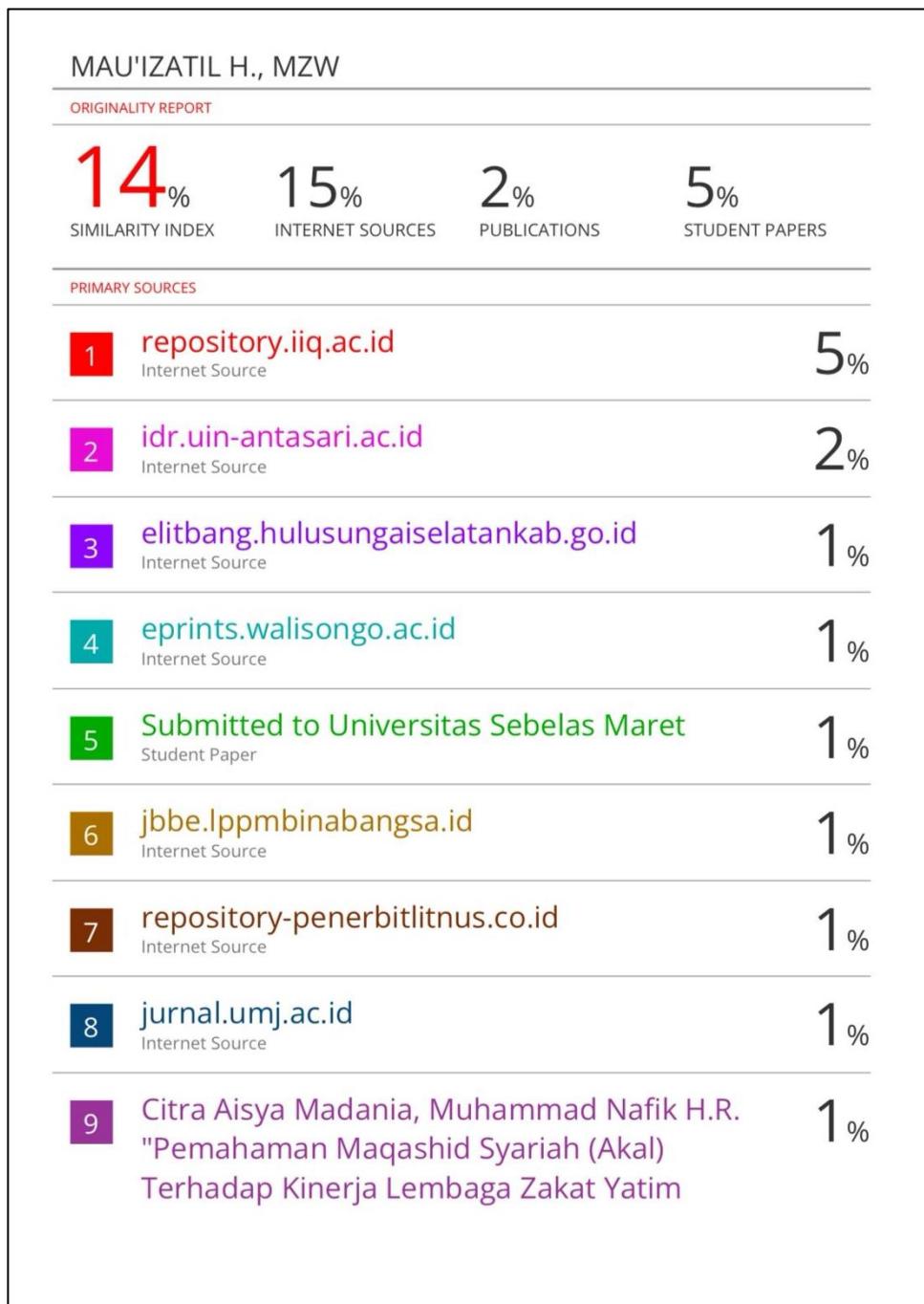


(Mau'izatil Hasanah)

Narasumber



(Latipah)

Lampiran 6, Surat Keterangan Hasil Cek Plagiarisme



PERPUSTAKAAN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME
Nomer : 004/Perp.IIQ/SYA.MZW/VII/2025

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Seandy Irawan
Jabatan : Perpustakaan

NIM	21120051	
Nama Lengkap	MAU'IZATIL HASANAH	
Prodi	MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF (MZW)	
Judul Skripsi	ANALISIS DAMPAK PROGRAM BAZNAS <i>MICROFINANCE</i> DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAQIQ DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN	
Dosen Pembimbing	INDRA MARZUKI, Lc., M.A.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarisme)	Cek 1. 14%	Tanggal Cek 1: 21 JULI 2025
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 15 Juli 2025
Petugas Cek Plagiarisme



Seandy Irawan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Mau'izatil Hasanah, lahir di Kandangan, 23 Juli 2002. Pendidikan dasar di tempuh di SDIT Qurrata 'Ayun Kandangan, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Tahfizul Qur'an (Pondok Modern An-Najah Puteri Martapura). Adapun pendidikan menengah atas diselesaikan di SMAQ el-Tahfidh Bogor. Saat ini, penulis merupakan mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

Selama masa perkuliahan, penulis aktif mengikuti kegiatan organisasi, *volunteer* dan kepanitiaan. Pengalaman organisasi yang pernah diemban yaitu sebagai Anggota Kementerian Komunikasi dan Informasi (KemenKominfo) Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (DEMA FSEI) Periode 2022-2024 dan Sekretaris Gerakan Kampung Al-Qur'an *Batch XII* (2023-2024). Selain itu, penulis juga aktif menjadi *Volunteer* Forum Zakat (FOZ) Langkah Amanah *Batch II* (2025-Sekarang). Dalam bidang akademik, penulis aktif dalam kepenulisan ilmiah dengan berpartisipasi pada *Indonesian Conference of Zakat (IconZ)* tahun 2024.

Alhamdulillah atas rahmat dan pertolongan Allah SWT. Diiringi motivasi yang tinggi, kerja keras, usaha, doa, dan dukungan keluarga, sahabat, dan para dosen penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat. *Aamiin.*

